

Majalah AL - JAMI'AH

- Dewan Pembina : H. Zaini Dahlan M.A.
Drs. H. Asyuni A. Rahman
Drs. Busyairi Ma'jidi
- Pemimpin Umum : Drs. A. Muin Umar
- Pemimpin Redaksi : Drs. Fathuddin A. Ganle
- Anggota Redaksi : Drs. Kamal Muchtar
Drs. A. Rochlm
Drs. Romdon
Drs. Anas Sudiyono
- Sekretaris Redaksi : H. Is Dharwijanto
- Administrasi : Soetrisno
- Alamat Red. / Adm. : IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STT Penerbitan Khusus No. : 615 / SK / Ditjen FPG / STT / 1979

International Standard Serial Number : 0126 - 012 X

MAJALAH AL - JAMI'AH dimaksudkan sebagai Forum pembahasan Ilmu Pengetahuan Agama Islam dengan memilih artikel - artikel yang berhubungan dengan hukum, pendidikan, kebudayaan, kesusasteraan, filsafat, sejarah, da'wah, perbandingan agama dan theologi, disamping menyajikan hasil - hasil survey atau hypotesa serta analisa maupun saduran pendapat - pendapat dalam masalah - masalah tersebut.

KARENA ITU majalah ini mengundang para ahli, sarjana untuk menulis secara bebas dan kreatif menurut bidang masing - masing.

TULISAN yang dimuat disini tidak selamanya mencerminkan pendapat redaksi Al - Jami'ah.

KATA PENGANTAR

Sebagai suatu majallah yang lahir, tumbuh dari suatu kampus Perguruan Tinggi Islam, tentunya ingin membawa Al Jami'ah ini ke tengah-tengah masyarakat yang lebih luas. Maksudnya, tidak lain, mengantarkan majallah ini ke dalam lingkungan para cendekiawan. Hal ini tidak lain karena berangkat dari suatu pendapat bahwa mutu dan nilai sesuatu tidak semata-mata diukur dengan pendek dan lanjutnya usia. Tetapi selama ini, dengan penuh kesadaran diakui keterbatasannya, sebagai konsumsi bagi mahasiswa.

Oleh karena itu maka kini, majallah Al Jami'ah yang sekalipun sudah berusia 15 tahun, namun dirasakan masih adanya beban untuk membuktikan hak eksistensinya atau menunjukkan *raison d'etre*-nya. Bukankah Perguruan Tinggi dimana majallah ini lahir tempatnya para Ulul Albab yang berjiwa Islam. Tidak diragukan lagi bahwa berpuluh-puluh ayat Al Qur'an yang mengundang daya observasi Ulul Albab supaya memperhatikan apa yang ada di lingkungannya, dari lingkungan yang dekat sampai lingkungan lebih luas. Barangkali semua saja menyadari bahwa dunia ini tidak ingin kita kunci untuk hidup suatu golongan.

Empat buah naskah yang mengisi nomor ini mudah-mudahan dapat merupakan hasil penempatan Perguruan Tinggi sebagai yang still center of learning untuk mengembangkan ilmu di tengah-tengah perkembangan ilmu pengetahuan itu sendiri. Dan, semoga pula tumbuh para cendekiawan yang menurut Henry A. Kissinger sebagai *individuals who have addressed themselves to acquiring substantive knowledge*.

Semoga artikel-artikel kali ini dapat merupakan pengantar yang baik untuk memasuki tahun akademi 1980/1981. Amin. Wassalam. (f)

Yogyakarta, 1 Mei 1980.

Redaksi